

## BAB V

### PENUTUP

Dari pemaparan data dan analisa data yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan guna untuk menjawab semua rumusan masalah yang ada.

#### A. Simpulan

1. Permainan *Peluru Djuru* sebagai media rekreasi masyarakat Kabupaten Sabu Raijua tentu saja tidak dilihat sebatas rekreasi tetapi ada nilai yang lebih penting dari itu. Lewat permainan *peluru djuru*, masyarakat Raijua diberi waktu dan kesempatan untuk mengenang sebuah perjuangan yang maha hebat oleh Madja dalam mempersunting istrinya Hana. Perjuangan tersebut memberi pesan khusus kepada masyarakat Raijua agar tidak patah semangat dalam menghadapi alam Raijua yang begitu terik dan tandus.
2. Karena itu permainan *peluru djuru* juga dapat dipahami sebagai suatu ungkapan syukur dan terima kasih. Ungkapan syukur tersebut harus berasal dari hati, keluar dari sebuah kesadaran yang murni bahwa melalui Madja yang terbentuklah masyarakat Raijua hingga sekarang ini.
3. Nilai-nilai yang terdapat dalam permainan *peluru djuru* antara nilai persatuan, nilai moral, nilai pendidikan dan nilai keberanian harus ditanamkan kepada setiap warga masyarakat Raijua khususnya generasi muda. Nilai Persatuan yang dimaksudkan adalah bahwa dalam permainan *peluru djuru* yang diutamakan adalah permainan tersebut tidak

mementingkan mana yang kalah dan mana yang menang. Yang paling penting adalah bagaimana menjaga kebersamaan dan persaudaraan. Nilai moral berarti setiap perbuatan yang baik, pasti menghasilkan sesuatu yang baik. Nilai Pendidikan berarti masyarakat Rajua harus belajar untuk memahami arti dari sebuah persaudaraan. Dan Nilai keberanian berarti berani mengambil keputusan dengan memperhitungkan untuk menentukan arah hidup setiap orang.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sesungguhnya permainan peluru djuru merupakan sebuah permainan yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Rajua. Karena itu ada beberapa saran dalam tulisan ini:

1. Permainan Peluru djuru hendaknya tetap dijaga dan diwariskan kepada setiap generasi karena ada nilai-nilai positif yang sangat kuat mempengaruhi kehidupan masyarakat.
2. Permainan peluru djuru harus dijaga agar masyarakat tidak mengarahkan kepada permainan-permainan judi dan sejenisnya.
3. Pemerintah setempat, baik Kabupaten, kecamatan dan khususnya kelurahan hendaknya memberikan dukungan penuh terhadap permainan-permainan tradisional karena justru permainan-permainan tersebut merupakan aset bagi daerah. Dan bila perlu permainan-permainan tradisional perlu dipromosikan kepada manca negara sebagai obyek

wisata. Apabila permainan *peluru djuru* yang hanya terdapat di kecamatan Rajua.